

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor andalan untuk meningkatkan kesejahteraan sebagian masyarakat Indonesia [1], Sebagian besar penduduk Indonesia tinggal di pedesaan dan bekerja di bidang pertanian. Distribusi pertanian merupakan bantuan yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten kecamatan Pakisjaya Desa Telkujaya kepada para petani yang tergabung dalam Kelompok Tani yaitu terdapat sembilan kelompok tani di Desa Telkujaya.. Ironisnya, kelompok tani yang seharusnya menerima distribusi tidak menerimanya. Mereka kesulitan mendapatkan distribusi. Disamping itu, RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok). Seperti yang diharapkan, sebagai dasar bantuan pertanian. Distribusi selalu menjadi dilema pemerintah. Hal ini bertujuan untuk mengurangi beban penerima bantuan petani, namun seringkali menjadi alternatif untuk memperkaya kelompok masyarakat.

Tabel 1. 1 Data kelompok tani dan jenis bantuan

No	Data kelompok tani	Jenis Bantuan
1	Balong jaya	Mesin traktor
2	Harapan mulya	Pompa air
3	Taruna tani	Bibit unggul
4	Kendal jaya	
5	Taruna mekar	
6	Jaya tani	
7	Wadah tani	
8	Mulyani tani	
9	Hasil tani	

Data-data kelompok tani dan jenis bantuan distribusi didapatkan dengan melakukan observasi ke tempat penelitian, wawancara dengan pihak UPTD Pertanian Desa Telukjaya, Kecamatan Pakisjaya, melakukan pengambilan data.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) sangat tepat dalam proses memberikan solusi terhadap suatu masalah dalam banyak kriteria atau *Multicriteria Decision Making*

(MDM). Sistem pendukung keputusan sebagai alat untuk mendukung pengambilan keputusan dalam kehidupan sehari-hari telah digunakan oleh para peneliti sebelumnya. Pengembangan sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) telah dilakukan dengan: [2] Penilaian peresentasi kerja karyawan , [3] pemilihan *crew* terbaik, [4] untuk penentuan siswa terbaik, [5] , untuk memilih model *social customer* , [6] untuk Pendukung Keputusan Penyeleksian Supplier Bahan Produksi Dengan , [7] untuk Keputusan Penilaian desa terbaik di kecamatan , [1] untuk menentukan bantuan pupuk bersubsidi kepada kelompok tani , [8] untuk penentuan pemilihan balita sehat , [9] untuk penerimaan makanan tambahan [10] untuk memilih menentukan Supplier Besi metode SAW dapat meminimalisir ketidak tepatan pemberian bantuan dan mempermudah pemilihan bagi pihak yang berwenang. Berdasarkan uraian tersebut, perlu dibangun sistem pendukung keputusan untuk penentuan penerima bantuan pertanian di Desa Teluk Jaya dengan menerapkan metode SAW. Sistem ini diharapkan dapat membantu pemerintah untuk menentukan penerima bantuan pertanian yang tepat sasaran .

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis berkeinginan untuk membuat sebuah “Sistem Pendukung Keputusan Distribusi Bantuan Pertanian Menggunakan *Simple Additive Weighting* (SAW)” Melakukan proses diskusi dengan petani untuk mencari solusi untuk menentukan kelompok mana yang memenuhi syarat untuk bantuan penggunaan enam kriteria, yaitu: usia lahan, luas lahan, komuditas, bantuan sebelumnya dan hasil produksi. Dan menggunakan Sembilan *alternative* yang dapat meningkatkan hasil panen yang maksimal. Metode yang digunakan pada pembahasan ini adalah. Yang merupakan metode pada Sistem Pendukung Keputusan (SPK). Seperti kriteria yang sudah di tentukan penulis. Dengan cara ini, ketidak akuratan dalam pemberian bantuan diminimalkan dan pilihan otoritas yang bertanggung jawab difasilitasi menggunakan proses metode SAW. Sistem ini dirancang untuk membantu pemerintah desa telukjaya menentukan penerima yang benar dari distribusi pertanian tersebut dengan menggunakan bahasa pemograman php 8.0, database MySQL 5.6 serta *Object Oriented Approach* (OOA) sebagai metode pengembangan perangkat lunak dan metode pengembangan sistem yang diambil yaitu *System development Life Cycle* (SDLC) model *waterfall*. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu dalam

memberikan informasi mengenai penyaluran bantuan kepada kelompok tani di Desa Telukjaya dan memudahkan pengambil keputusan dalam mendapatkan alternatif yang terbaik.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari latar belakang diatas adalah :

- a. Penerima Bantuan distribusi pertanian di kecamatan pakis jaya belum mengacu pada kriteria-kriteria bantuan distribusi pertanian sesuai aturan pemerintah.
- b. Terjadinya pemberian bantuan distribusi pertanian tidak tepat sasaran.
- c. Untuk penentuan bantuan secara detail berdasarkan kebutuhan kelompok tani.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, terdapat beberapa masalah yang dapat terjadi, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah :

- a. Bagaimana menerapkan *Simple Additive Weightng* (SAW) untuk menentukan alternatif terbaik dari beberapa alternatif eksklusif yang saling menguntungkan atas dasar informasi umum dalam bermacam kriteria yang ditentukan oleh pengambil keputusan?
- b. Bagaimana menerapkan metode SDLC waterfall pada sistem yang akan dibuat dengan model analisis OOA ?
- c. Bagaimana membangun suatu sistem menggunakan metode *Simple Additive Weightng* (SAW) untuk menentukan pemilihan distribusi bagi pihak yang berwenang dengan menggunakan Database Management *System* MySql dan bahasa pemrograman PHP?

## 1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut :

- a. Kelompok tani yang akan diproses di wilayah di Kecamatan pakis jaya Desa teluk jaya.

- b. Kriteria yang di gunakan dalam penelitian ini adalah : usia lahan, luas lahan, komoditas, jumlah produksi, bantuan sebelumnya, hasil produksi
- c. Pembuatan aplikasi ini difokuskan pada implementasi metode *Simple Additive Weighting* (SAW) terhadap penentuan pendistribusian pertanian

## **1.5 Tujuan Dan Manfaat**

### **1.5.1 Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Merancang dan membangun sebuah *system* penunjang keputusan penerimaan distribusi pertanian di kec.pakis jaya desa.teluk jaya
- b. Memudahkan pekerjaan pegawai di Kantor UPTD Pertanian Kelurahan Desa Teluk Jaya Kec.Pakis Jaya

### **1.5.2 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya sistem penerimaan bantuan distribusi pertanian kepada kelompok sesuai dengan kriteria tertentu, yang terintegrasi dengan metode berikut: *Simple Additive Weighting* (SAW) yang nantinya meminimalisir ketidak tepatan pemberian bantuan dan mempermudah pemilihan bagi pihak yang berwenang

## **1.6 Sistem Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas terkait penelitian ini maka dibuat sistematika penulisan, berikut ini adalah sistematika penulisan pada masing masing bab dalam penelitian ini

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

bab ini menggambarkan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **2. BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menggambarkan landasan teori yang terkait dengan subjek penelitian dan berbagai teori pendukung dengan materi yang diangkat.

### **3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menggambarkan tempat penelitian dan metode penelitian yang dipakai terkait dengan subjek penelitian.

### **4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menggambarkan tentang hasil dan pembahasan yang telah penulis lakukan dalam penelitian ini.

### **5. BAB V PENUTUP**

Bab ini menggambarkan kesimpulan dan saran dalam penelitian ini yang diharapkan akan berguna untuk penulis serta orang lain yang membaca penelitian ini.

